

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh harga dan kesejahteraan keluarga terhadap praktek jual beli sawit di Desa Sidomulyo Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas, maka dapat ditarik kesimpulan:

Variabel Harga sawit (X1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap praktek jual beli sawit (Y). Ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($6,441 > 1,98827$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Ketika harga sawit tinggi maka praktek jual beli sawit akan meningkat begitu juga sebaliknya.

Variabel Kesejahteraan Keluarga (X2) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap praktek jual beli sawit (Y). Ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,861 > 1,98827$), dan taraf signifikan yang lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($0,05 \leq 0,05$). Ketika kesejahteraan keluarga meningkat maka praktek jual beli sawit akan meningkat juga begitu juga sebaliknya.

Variabel harga sawit (X1) dan kesejahteraan keluarga (X2) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap praktek jual beli sawit (Y). Ditunjukkan dengan hasil uji F diperoleh hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,279 > 3,10$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000$

< 0,05). Ketika harga sawit naik dan panen meningkat terjadi peningkatan pada praktek jual beli sawit dan kesejahteraan keluarga meningkat karena banyaknya biaya yang terpenuhi.

5.2 Saran

Kelapa sawit merupakan bidang perkebunan yang sangat penting untuk kesejahteraan Keluarga di Desa Sidomulyo. Peran para petani sawit yang memiliki perkebunan berhektar-hektar sangatlah penting untuk masyarakat kecil, karena petani sawit dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat kecil. Dan peran tengkulak juga sangatlah penting untuk menjadi tangan kedua masyarakat sekitar untuk menjual hasil panennya dari pada harus ke pabrik yang jaraknya lumayan jauh. Untuk meningkatkan praktek jual beli sawit hendaknya tengkulak jangan terlalu mematokan harga jauh dari harga pabrik agar petani sawit selalu semangat memanen hasilnya walaupun pada keadaan harga sawit rendah dan supaya kesejahteraan keluarga akan tetap aman.